

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Asuhan keperawatan merupakan suatu proses pemberian pelayanan secara komprehensif yang meliputi pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi, evaluasi. *CVA (Cerebro Vascular Accident) Infark* adalah suatu sindroma yang mempunyai karakteristik suatu serangan yang mendadak, nonkonvulsif yang disebabkan karena gangguan peredaran darah otak non traumatik (Tarwoto, 2013). Menurut World Health Organization (WHO) stroke merupakan gejala yang didefinisikan suatu gangguan fungsional otak yang terjadi secara mendadak dengan tanda dan gejala klinik baik lokal maupun global yang berlangsung 24 jam atau lebih (Permatasari, 2020). *CVA* merupakan sindrome neurologi yang dapat menyebabkan kematian ataupun kecatatan fisik dan mental bahkan kematian dini pada stroke akut biasanya karena komplikasi neurologi disebabkan kompresi batang otak. Perubahan pada stadium awal stroke sangat penting untuk diketahui faktor-faktor yang berperan dalam kerusakan sel pada detik pertama kejadian stroke. Hal ini penting dilakukan untuk melakukan intervensi diri yang diharapkan dapat meningkatkan penyembuhan, kualitas hidup penderita, mempersingkat waktu rawat di rumah sakit dan mencegah tingginya kematian akibat stroke. (Bakri, 2020). *CVA (Cerebral Vascular Accident)* digolongkan menjadi dua yaitu *CVA Infark* dan *CVA hemoragik*. Pada *CVA (Cerebral Vascular Accident) Infark* mengalami tanda dan gejala seperti peningkatan tekanan darah, mengalami kelemahan otot, bicara pelo, nyeri kepala, mual muntah, kesulitan menelan, dan pandangan kabur (Tarwoto,

2013). *CVA (Cerebral Vascular Accident) Infark* apabila tanpa adanya suatu pengobatan yang tepat dan cepat dalam penanganannya menyebabkan kecacatan serius yaitu sel-sel otak mengalami kematian (Syarifah, 2013). Seseorang dapat menderita *CVA* karena dalam kehidupan sehari-harinya memiliki perilaku yang dapat meningkatkan factor resiko terjadinya *CVA*. Gaya hidup yang sering menjadi penyebab berbagai penyakit menyerang usia produktif, karena generasi muda sering menerapkan pola makan yang tidak sehat dengan seringnya mengonsumsi makanan yang tinggi lemak dan kolesterol tapi rendah serat. Selain banyak mengonsumsi kolesterol, mereka mengonsumsi gula yang berlebihan sehingga akan menimbulkan kegemukan yang berakibat terjadinya penumpukan energi dalam tubuh (Dourman, 2013) .

Menurut World Health Organization (2019) setiap tahun 15 juta orang dipenjur global menderita stroke dan 5 juta orang menderita kehilangan gerak yang berkepanjangan (Rahmawati, 2022). Prevalensi stroke di Indonesia adalah sebanyak 10,9% stroke 713.783 kasus, sedangkan prevalensi provinsi Jawa Timur 12,4% dari 113.045 kasus. Proporsi Kontrol Stroke ke fasilitas pelayanan kesehatan pada penduduk umur 15 tahun dengan Stroke prevalensi Jawa Timur rutin 40,0% kadangkadang 39,5% tidak memeriksakan ulang 20,5% (Wijayanti, 2021). Dari data Dinas Kesehatan Trenggalek pada tahun 2019 yang dilaporkan oleh 22 puskesmas di Kabupaten Trenggalek, penderita stroke yaitu 3.771 jiwa dari 693.104 jiwa penduduk. (Ramadhani Putri Nabila, 2023)

CVA Infark disebabkan karena adanya penyumbatan pembuluh darah ke otak yg di sebabkan oleh dua hal, yaitu pertama adalah tersumbatnya pembuluh darah otak oleh emboli, yang merupakan bekuan darah yang berasal dari thrombus jantung.

Sedangkan yang kedua adalah terjadinya penebalan pada dinding pembuluh darah disebut dengan atherosclerosis, dan terjadi bekuan darah bercampur lemak yang menempel di dinding pembuluh darah yang disebut thrombus. Suplai darah ke otak bisa berubah seperti makin cepat atau lambat dikarenakan gangguan lokal (emboli dan thrombus) atau karena gangguan umum (jantung, paru dan hipoksia). Maka tubuh kekurangan suplai oksigen dan nutrien. Jika hal di atas terjadi penyumbatan di otak dan terjadi pada daerah neuromuscular ataupun neuromuskuloskeletal seperti ekstremitas maka akan terjadi kecacatan pada anggota pergerakan fisik yaitu akan muncul masalah hambatan mobilitas fisik pada tubuh pasien yang mengalami *CVA Infark* (Sholeh, 2019).

Penatalaksanaan *CVA Infark* pada pasien hambatan mobilitas fisik secara mandiri diberikan ketika kondisi hemodinamik dan neurologis pasien stabil. Mobilisasi dilakukan secara rutin dan berkelanjutan untuk menghindari adanya komplikasi. Latihan range of motion (ROM) adalah salah satu terapi untuk berlatih dalam proses rehabilitasi agar terhindar dari kecacatan permanen yang bisa terjadi pada pasien *CVA Infark*. Latihan ini juga merupakan bentuk penatalaksanaan mendasar yang dapat dilakukan oleh perawat (Setyawati, 2019). Selain dari Latihan rentang gerak di perlukan terapi lain dan juga bantuan obat-obatan. Ketika pasien sudah berada di rumah. Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Asuhan Keperawatan Pada Pasien *CVA (Cerebral Vascular Accident) Infark* Di Ruang Unit Stroke RSUD Dr. Soedomo Trenggalek”

1.2 Batasan Masalah

Masalah pada kasus ini di batasi Pada Pasien CVA(*Cerebral Vascular Accident*) *Infark* dengan 2 diagnosa prioritas di Ruang Unit Stroke RSUD Dr. Soedomo Trenggalek

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah diatas, dapat dirumuskan pertanyaan masalah sebagai berikut:

“Bagaimanakah asuhan keperawatan pada pasien dengan CVA *Infark* di Ruang Unit Stroke RSUD dr. Soedomo Trenggalek?”

1.4 Tujuan

1.4.1 Tujuan Umum

Memberikan Asuhan Keperawatan Pada Pasien CVA(*Cerebral Vascular Accident*) *Infark* Di Ruang Unit Stroke RSUD Dr. Soedomo Trenggalek

1.4.2 Tujuan Khusus

- 1) Melakukan pengkajian Pada Pasien CVA(*Cerebral Vascular Accident*) *Infark* Di Ruang Unit Stroke RSUD Dr. Soedomo Trenggalek
- 2) Merumuskan diagnosa keperawatan Pada Pasien CVA(*Cerebral Vascular Accident*) *Infark* Di Ruang Unit Stroke RSUD Dr. Soedomo Trenggalek

- 3) Mengidentifikasi rencana Tindakan keperawatan Pada Pasien *CVA(Cerebral Vascular Accident) Infark* Di Ruang Unit Stroke RSUD Dr. Soedomo Trenggalek
- 4) Melaksanakan Tindakan Pada Pasien *CVA(Cerebral Vascular Accident) Infark* Di Ruang Unit Stroke RSUD Dr. Soedomo Trenggalek
- 5) Mengevaluasi Tindakan keperawatan Pada Pasien *CVA(Cerebral Vascular Accident) Infark* Di Ruang Unit Stroke RSUD Dr. Soedomo Trenggalek
- 6) Membandingkan dan menganalisa fakta dan teori Pada Pasien *CVA(Cerebral Vascular Accident) Infark* Di Ruang Unit Stroke RSUD Dr. Soedomo Trenggalek.

1.5 Manfaat

1.5.1 Teoritis

Hasil penulisan ini dapat digunakan sebagai bahan kajian dalam pengembangan ilmu keperawatan yang berkaitan dengan Asuhan Keperawatan Pada Pasien *CVA(Cerebral Vascular Accident) Infark* Di Ruang Unit Stroke RSUD Dr. Soedomo Trenggalek

1.5.2 Praktis

1) Institusi Rumah Sakit

Hasil penulisan ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dan evaluasi dalam meningkatkan kualitas pelayanan khususnya perawatan *CVA Infark*.

2) Institusi Pendidikan

Hasil penulisan ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam kegiatan proses belajar mengajar tentang asuhan keperawatan khususnya pada pasien dengan *CVA Infark* yang dapat dipakai sebagai acuan praktik mahasiswa keperawatan

3) Bagi Peneliti

Hasil penulisan dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran untuk meningkatkan pengetahuan maupun personal dalam memberikan asuhan keperawatan.

4) Bagi Pasien

Hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dalam perawatan pada pasien *CVA Infark*.